



Accepted: June 2024	Revised: July 2024	Published: August 2024
-------------------------------	------------------------------	----------------------------------

Pengaruh Literasi Teknologi dan Pengembangan Inovasi Pendidikan Terhadap Minat Belajar Mahasiswa

Julia Nur Eliza¹, Rini Syevyilni Wisda²

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, Indonesia

e-mail: ¹jhuliaeliza99@gmail.com, ²wisdarini@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the influence of the application of technological literacy and the development of educational innovation on students' interest in learning at the Kerinci State Islamic Institute (IAIN). This research uses quantitative methods with a simple linear regression approach. Data was obtained from 120 respondents using a questionnaire. The sampling technique uses Random Sampling. The research results show that from the "F" value at a significance level of 5%, the F_{table} is 22.70 and the F_{count} is 59.148, which is much larger than the F_{table} . Because $F_{count} > F_{table}$, the alternative hypothesis is accepted while the null hypothesis is rejected. Thus, there is a significant influence between the digital literacy variable (X1) and the development of educational innovation (X2) on interest in learning (Y).

Keywords: *Influence; Technological Literacy; Innovation; Interest in learning*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan literasi teknologi dan pengembangan inovasi pendidikan terhadap minat belajar mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi linier sederhana. Data didapatkan sebanyak 120 responden dengan menggunakan kuesioner. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Random Sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari Nilai "F" pada taraf signifikan 5% diperoleh F_{tabel} sebesar 22,70 dan F_{hitung} yang besarnya 59,148 jauh lebih besar daripada F_{tabel} . Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis alternatif diterima sedangkan hipotesis nol ditolak. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel literasi digital (X1) dan pengembangan inovasi Pendidikan (X2) terhadap Minat belajar (Y).

Kata Kunci: Pengaruh; Literasi Teknologi; Inovasi; Minat belajar

Pendahuluan

Pendidikan yaitu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya (Dewantara 2018).

Menurut UU No. 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Pendidikan tidak terlepas dari kegiatan pembelajaran, dalam hal ini pembelajaran yang dimaksud adalah bentuk akumulasi dari proses belajar dan mengajar (Suardi 2018). Salah satu penggerak pada proses pembelajaran ialah motivasi belajar, dimana motivasi bisa mengarahkan segala daya penggerak yang ada dalam diri mahasiswa, selain itu motivasi juga mampu untuk membantu mahasiswa mencapai apa yang dikehendaki, dan mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar seorang mahasiswa (Agustina, M. T., & Kurniawan 2020). Adanya motivasi, maka bisa mempengaruhi apa yang dipelajari, bagaimana cara belajar dan kapan waktu yang tepat untuk belajar.

Era Revolusi Industri 4.0 merupakan era yang dihadapi oleh Indonesia saat ini. Era dimana kehidupan manusia selalu berhubungan dengan teknologi dan informasi. Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti) Farmasari, F., & Nasir (2018) menjelaskan, berdasarkan evaluasi awal tentang kesiapan negara dalam menghadapi revolusi industri 4.0 Indonesia diperkirakan sebagai negara dengan potensi tinggi. Dari hal tersebut, dapat dikatakan bahwa Indonesia harus siap menghadapi revolusi industri 4.0.

Era sekarang dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat, tentunya sangat mendorong adanya beragam upaya untuk memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses belajar, dan sudah semestinya dengan pesatnya perkembangan teknologi ini menjadi kunci utama dari bentuk upaya dalam peningkatan pengetahuan maupun keterampilan, sebab globalisasi menuntut adanya bentuk persaingan dan etika berpikir yang baik dan benar. Berdasarkan dari beragam hasil kajian literatur beberapa jurnal terkait pemanfaatan perangkat teknologi, diketahui bahwa penggunaan perangkat teknologi sebagai penunjang proses belajar mampu untuk meningkatkan motivasi serta ketercapaian belajar mahasiswa dalam belajar, namun dengan catatan bahwasanya perangkat teknologi tersebut harus memadai sehingga penggunaannya bisa maksimal (Al 2022). Dalam pemanfaatan teknologi ini tentunya sangat diperlukan adanya kemampuan dalam mengakses piranti digital secara bijak. Kemampuan ini dinamakan dengan kemampuan literasi digital. Menurut Gilster (2017) literasi teknologi dimaknai sebagai kemampuan dalam memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk maupun format dari berbagai sumber luas melalui piranti komputer. Literasi teknologi mengacu kepada kemampuan individu dalam mengakses, menggunakan, memahami, mengevaluasi serta berpartisipasi dalam lingkup digital.

Literasi Teknologi sebagai kemampuan individu untuk menerapkan keterampilan fungsional pada perangkat digital sehingga seseorang dapat menemukan dan memilih informasi, berpikir kritis, berkeaktifitas, berkolaborasi bersama orang lain, berkomunikasi secara efektif, dan tetap menghiraukan keamanan elektronik serta konteks sosial-budaya yang berkembang. Pada konteks pendidikan, literasi digital yang baik juga berperan dalam mengembangkan pengetahuan seseorang

mengenai materi pelajaran tertentu dengan mendorong rasa ingin tahu dan kreativitas yang dimiliki siswa (Hague, C & Payto 2017).

Perkembangan teknologi dan inovasi memberikan konsekuensi bagi produksi dan distribusi informasi. Informasi dapat diproduksi dengan mudah dan didistribusi dengan cepat kepada pengguna informasi yang membutuhkan. Konsekuensi dari kondisi ini adalah melimpahnya jumlah informasi sehingga terkadang menimbulkan kesulitan bagi pengguna informasi dalam mengakses informasi yang dibutuhkan. Untuk menunjang pengguna informasi dibutuhkan literasi digital bagi pencari informasi saat ini (Hakim 2017).

Perilaku mahasiswa dituntut untuk melakukan penyesuaian terhadap pola pembelajaran di Perguruan Tinggi dengan sistem tatap muka pada system *e-learning* dikondisi sekarang, Hendrastomo (2018) mengatakan tuntutan pergeseran pola perilaku mahasiswa dengan kemajuan TIK (Teknologi Informasi Komunikasi) menjadikan ekspektasi perilaku kemudahan, kegunaan dan kemanfaatan terhadap penggunaan teknologi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Henilia Yulita (2021) didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan tidak langsung antara penerapan inovasi terhadap minat belajar melalui motivasi belajar. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pola pembelajaran *e-learning* sebagai kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi merupakan pilihan terbaik, pencapaian *e-learning* melebihi pembelajaran konvensional, *e-learning* merupakan kebutuhan dasar yang aman di perguruan tinggi.

Maka dari itu sangat dibutuhkan pengembangan literasi teknologi serta inovasi dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa yang mana literasi memungkinkan mahasiswa untuk terlibat dalam penelitian dan pengembangan pengetahuan. Mereka dapat menyusun laporan penelitian, mengikuti perkembangan terbaru dalam bidang mereka, dan berkontribusi pada pengetahuan ilmiah. Literasi di universitas membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Mereka dapat menganalisis informasi, menyusun argumen yang kuat, dan mengambil keputusan yang terinformasi. Berdasarkan penjelasan yang dipaparkan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Teknologi dan Pengembangan Inovasi Pendidikan Terhadap Minat Belajar Mahasiswa”.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif yaitu suatu metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel yang diukur biasanya dengan menggunakan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik (Noor 2019).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan *simple random sampling*, *Simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiono 2020). Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik angket. Angket adalah kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada responden, dan cara menjawabnya juga dilakukan dengan cara tertulis (Arikunto 2018). Adapun jenis angket dalam penelitian ini yaitu angket tertutup dimana responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini penulis lakukan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan pengaruh literasi teknologi dan pengembangan inovasi pendidikan terhadap minat belajar mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci dengan menggunakan 14 pertanyaan melalui kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa IAIN Kerinci yang menjadi sampel penelitian.

Profil Responden

Menurut Arikunto (2016) responden adalah subjek penelitian atau orang yang diminta untuk memberikan jawaban mengenai persepsi dan fakta terhadap topik tertentu. Karakteristik profil responden menurut (Gondodiputro, 2017) adalah profil terhadap objek penelitian yang dapat memberikan pendapat/pandangan terhadap hasil penelitian mengenai pengaruh literasi teknologi dan pengembangan inovasi pendidikan terhadap minat belajar mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Tabel 1. Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	61	60.4	61.0	61.0
	Laki-Laki	39	38.6	39.0	100.0
	Total	100	99.0	100.0	
Missing	System	1	1.0		
Total		101	100.0		

Sumber: Diolah dengan Aplikasi SPSS V.21, 2024

Adapun jenis kelamin responden terdiri dari dua yaitu Perempuan dan laki-laki. Setelah kuesioner disebarkan kepada 100 orang responden maka dilakukanlah identifikasi terhadap responden yang menjadi sampel penelitian. Dapat dilihat pada tabel 1 diatas, bahwa berdasarkan jenis kelamin bahwa responden didominasi oleh Perempuan sebanyak 61 orang atau 60,4% sedangkan Laki-laki sebanyak 39 orang atau 38,6 %.

UjiValiditas

Sebelum menguji validitas, terlebih dahulu penulis memasukkan setiap jawaban ke dalam tabel penolong dimana setiap butir pernyataan penulis kategorikan sebagai variabel X dan variabel Y. Dari hasil hitungan tersebut penulis masukkan ke dalam rumus uji validitas dengan bantuan program SPSS versi 21. Kemudian penulis menghitung r hitung nya, kriteria valid atau tidaknya instrumen adalah jika nilai r hitung > r tabel . Hasil dari pengujian validitas dapat dilihat pada dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Nilai r Tabel	Nilai r Hitung	Keterangan
S1.X1	0,196	0,390	Valid
S2.X1	0,196	0,674	Valid
S3.X1	0,196	0,624	Valid
S4.X1	0,196	0,594	Valid
S5.X1	0,196	0,816	Valid
S6.X1	0,196	0,703	Valid
S1.X2	0,196	0,763	Valid
S2.X2	0,196	0,843	Valid
S3.X2	0,196	0,757	Valid
S4.X2	0,196	0,800	Valid

Variabel	Nilai r Tabel	Nilai r Hitung	Keterangan
S1.Y	0,196	0,743	Valid
S2.Y	0,196	0,795	Valid
S3.Y	0,196	0,726	Valid
S4.Y	0,196	0,662	Valid

Sumber: Diolah dengan Aplikasi SPSS V.21, 2024

Dari tabel 2 diatas menyatakan validitas variabel X dan variabel Y semua data dinyatakan valid karena memiliki r hitung > r tabel dimana r tabel pada jumlah responden N=100 adalah 0,196 pada taraf signifikan 5%.

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan setelah semua butir pernyataan dinyatakan valid. Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dan dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini penulis lakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 100 responden. Hasil angket dimasukkan lagi ke dalam tabel penolong dan kemudian pengujian ini dilakukan secara statistik menggunakan uji *Cronbach Alpha* dengan bantuan program SPSS versi 21.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	</>	Ketentuan	Keterangan
X1	0,707	>	0,6	Reliabel
X2	0,800	>	0,6	Reliabel
Y	0,710	>	0,6	Reliabel

Sumber: Diolah dengan Aplikasi SPSS V.21

Berdasarkan tabel 3 diatas, dapat diketahui *Cronbach Alpha* untuk masing-masing variabel Literasi teknologi (X1) diperoleh nilai *alpha* sebesar 0,707, variabel Pengembangan inovasi Pendidikan (X2) diperoleh nilai *alpha* sebesar 0,800, Sedangkan variabel Minat belajar (Y), nilai *alpha* sebesar 0,710. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pengukuran reliabilitas dimana r hitung > r tabel pada taraf signifikan 5% dimana diperoleh ketentuan sebesar 0,6. Hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dinyatakan reliabel.

Uji Regresi Linier Sederhana

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket mengenai pengaruh literasi teknologi dan pengembangan inovasi pendidikan terhadap minat belajar mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Angket dishare kepada 100 orang dalam bentuk pernyataan dengan pengukuran menggunakan skala likert. Dalam menganalisis hasil penelitian ini, penulis menggunakan bantuan SPSS versi 21. Tujuan dari pengujian regresi adalah untuk mengetahui bagaimana menghitung suatu perkiraan atau persamaan regresi yang akan menjelaskan pengaruh hubungan antar dua variabel.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.120	1.034		3.986	.000
1 Literasi Teknologi	.108	.066	.142	1.630	.106
Pengembangan Inovasi Pendidikan	.601	.081	.645	7.416	.000

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Berdasarkan tabel 4 diatas didapatkan nilai *constant* sebesar 4.120 dan untuk Literasi Teknologi (nilai B) sebesar 0,108 dan Pengembangan Inovasi Pendidikan sebesar 0,601. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda yaitu:

$$Y = 4.120 + 0,108 X_1 + 0,601X_2 + e$$

Yang berarti:

1. Nilai constant Minat Belajar (Y) sebesar 4.120 yang menyatakan jika variabel X1, X2 sama dengan nol yaitu Literasi Teknologi dan Pengembangan Inovasi Pendidikan maka Minat Belajar sebesar 4.120.
2. Koefisien X1 sebesar 0,108 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X1 sebesar 1% maka Minat Belajar meningkat sebesar 0,108 atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X1 sebesar 1% maka Minat Belajar menurun sebesar 0,108.
3. Koefisien X2 sebesar 0,601 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X1 sebesar 1% maka Minat Belajar meningkat sebesar 0,601 (60,1%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X2 sebesar 1% maka Minat Belajar menurun sebesar 0,601.

Uji Hipotesis

1. Uji t

Menurut Sugiyono (2021) uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, menggunakan uji masingmasing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat. Nilai T tabel didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} T \text{ tabel} &= t (\alpha/2 ; n-k-1) \\ &= t (0,05/2 ; 100-3-1) \\ &= t (0,025 ; 96) \\ &= 1,984 \end{aligned}$$

Maka didapatkan nilai T tabel sebesar 1,984

Tabel 5. Hasil Uji t
Coefficients^a

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.344	.387		-.890	.376
	Literasi Teknologi	.269	.062	.333	4.307	.000
	Pengembangan Inovasi Pendidikan	.720	.085	.659	8.522	.000

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Tabel 6. Ringkasan Hasil Uji t

Variabel	t Hitung	Nilai	t Tabel	Sig.	Keterangan
X1	4,307	>	1,984	0,000	Ho Ditolak
X2	8,522	>	1,984	0,000	Ho Ditolak

Sumber: Diolah dengan Aplikasi SPSS V.21

Derajat kebebasan $df = (n-k-1) = 100-3-1 = 96$ dan tingkat taraf kepercayaan $0,05/2 = 0,025$, maka nilai t tabel adalah sebesar 1,984. Dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung kedua variabel tersebut besar dari t tabel maka dapat dikatakan H_0 ditolak atau terdapat pengaruh antara literasi teknologi dan pengembangan inovasi pendidikan terhadap minat belajar mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

2. Uji f

Menurut Ghazali (2018) uji kelayakan model (uji F) berfungsi sebagai penguji data model regresi yang digunakan apakah dapat digunakan sebagai memperkirakan pengaruh variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependent variable*) yang dilakukan secara bersama-sama (simultan). Nilai F tabel didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F \text{ tabel} &= F(k; n-k) \\
 &= F(3; 100-3) \\
 &= F(3; 97) \\
 &= 2,70
 \end{aligned}$$

Tabel 7. Hasil Uji f
ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	588.419	2	294.210	59.148	.000 ^b
	Residual	482.491	97	4.974		
	Total	1070.910	99			

a. Dependent Variable: Minat Belajar

b. Predictors: (Constant), Pengembangan Inovasi Pendidikan, Literasi Teknologi

Dari tabel 7. Nilai “F”, diperoleh df sebesar 97 pada taraf signifikan 5% diperoleh Ftabel sebesar 2,70 dan Fhitung yang 59,148 jauh lebih besar daripada Ftabel. Karena Fhitung > Ftabel maka hipotesis alternatif diterima sedangkan hipotesis nol ditolak. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Pengembangan Inovasi Pendidikan (X1), Literasi Teknologi (X2) dan Minat Belajar (Y).

3. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.926 ^a	.857	.854	2.69708

a. Predictors: (Constant), Pengembangan Inovasi Pendidikan, Literasi Teknologi

Dari hasil analisis data dapat diketahui hubungan antara variabel independent (Pengembangan Inovasi Pendidikan, Literasi Teknologi) dengan variabel dependent (Minat Belajar) mempunyai regresi sebesar 588,419 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.857. Selanjutnya apabila dilihat korelasi (r) yang diperoleh sebesar 0.926 atau sebesar 92,6%. Pengembangan Inovasi Pendidikan dan Literasi Teknologi memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap Minat belajar mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Sedangkan sisanya 7,4% minat belajar dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak penulis teliti dalam penelitian ini.

4. Uji Korelasi

Tabel 9. Hasil Uji Pengaruh Variabel X1 Terhadap Y

Correlations		Literasi Teknologi	Minat Belajar
Literasi Teknologi	Pearson Correlation	1	.542**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Minat Belajar	Pearson Correlation	.542**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 10 diatas didapatkan hasil bahwa nilai Sig. (2-tailed) antara variabel Literasi teknologi (X1) dan Variabel Minat belajar (Y) sebesar 0,000 kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang mana dapat di artikan terdapat pengaruh antara Pengembangan inovasi pendidikan terhadap Minat belajar. Dan jika dilihat dari nilai *pearson correlation* kedua variabel tersebut sebesar 0,542 dengan derajat hubungan korelasinya sedang dan bentuk hubungannya ialah positif.

Tabel 10. Hasil Uji Pengaruh Variabel X2 Terhadap Y

Correlations		Pengembangan Inovasi Pendidikan	Minat Belajar
Pengembangan Inovasi Pendidikan	Pearson Correlation	1	.733**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Minat Belajar	Pearson Correlation	.733**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 10 diatas didapatkan hasil bahwa nilai Sig. (2-tailed) antara variabel Pengembangan inovasi Pendidikan (X2) dan Variabel Minat belajar (Y) sebesar 0,000 kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang mana dapat di artikan terdapat pengaruh antara Pengembangan inovasi pendidikan terhadap Minat belajar. Dan jika dilihat dari nilai *pearson correlation* kedua variabel tersebut sebesar 0,733 dengan derajat hubungan korelasinya Kuat dan bentuk hubungannya ialah positif.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, bahwa Literasi Teknologi dan Pengembangan Inovasi Pendidikan memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap Minat belajar mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil pengujian korelasi product moment yang telah penulis lakukan dengan hasil 0,542 yang berarti antara variabel Literasi Teknologi (X1) dengan variabel Minat belajar (Y) tergolong kuat dan hasil pengujian korelasi product moment antara variabel Pengembangan Inovasi Pendidikan (X2) dengan variabel Minat belajar (Y) tergolong sangat kuat dengan nilai korelasi sebesar 0,733.

Selanjutnya hasil dari uji hipotesis terbukti bahwa F hitung memiliki nilai sebesar 59,148 sedangkan F tabel memiliki nilai 2,70 pada taraf signifikansi 5%, hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis alternatif diterima, sedangkan hipotesis nol ditolak, dengan demikian terdapat pengaruh positif antara Literasi Teknologi terhadap Pengembangan Inovasi Pendidikan mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Adapun pengujian Koefisien determinasi menunjukkan sebesar 0.926, menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif sebesar 92,6% antara variabel X1, X2 dengan Variabel Y, dan 7,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Penutup

Dari hasil pembahasan yang telah diuraikan oleh penulis pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi digital dan Pengembangan Inovasi Pendidikan berpengaruh terhadap Minat belajar mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Hal ini terbukti dari analisis korelasi product moment dengan memperoleh nilai koefisiensi korelasi sebesar 0,542- 0,733 yang berarti adanya pengaruh yang kuat dari pengaruh penerapan literasi digital dan pengembangan inovasi pendidikan terhadap Minat belajar mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
2. Hasil pengujian hipotesis diuji dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel yang dapat dilihat pada nilai "F" simultan dengan menghitung nilai df terlebih dahulu yaitu $df=N-nr=100-3=97$. Nilai "F" pada taraf signifikan 5% diperoleh F_{tabel} sebesar 22,70 dan F_{hitung} yang besarnya 59,148 jauh lebih besar dari pada F_{tabel} . Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis alternatif diterima sedangkan hipotesis nol ditolak. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel lerasi digital (X1) dan pengembangan inovasi Pendidikan (X2) terhadap Minat belajar (Y).
3. Hasil uji koefisiensi determinasi (R^2) pada mahasiswa IAIN Kerinci menunjukkan bahwa nilai R^2 sebesar 0.926 yang menunjukkan bahwa terdapat 92,6% kontribusi literasi digital dan pengembangan inovasi pendidikan terhadap Minat belajar mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci dan sisanya sebesar 7,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Daftar Pustaka

- Agustina, M. T., & Kurniawan, D. A. 2020. "Motivasi Belajar Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Psikologi Perseptual* 5(2):120.
- Ainley, J., Schulz, W. & Friedman, T. 2018. *Approaches to civic and citizenship education around the world*. ICCS 2009 Encyclopedia: Amsterdam, the Netherlands.
- Al, Heryani et. 2022. *Buku Ajar Pemanfaatan Perangkat Teknologi*. Jakarta: Trans Info Media.
- A.M, Sardiman. 2022. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Anatan, Lina dan Lena Ellitan. 2019. *Manajemen Inovasi (Transformasi Menuju Organisasi Kelas Dunia)*. Penerbit, CV. Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi dan Lia Yuliana. 2018. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media Yogyakarta.
- Bawden. 2021. Information and digital literacies: a new of concepts. *Journal of documentation*, 572(2), 218-259.
- Dewantara, Ki Hajar. 2018. *Ki Hajar Dewantara*. Yogyakarta: Ki Hajar Dewantara.
- Farmasari, F., & Nasir, M. 2018. "Revolusi Industri 4.0 Indonesia." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi* 3(3):275-283.
- Gilster, Paul. 2017. *Digital Literacy*. Canada: John Wiley & Sons, Inc.
- Hague, C & Payto, S. D. 2017. *Digital Literacy across the Curriculum a Futurelab Handbook*. Bristol: Futurelab.
- Hakim, Heri Abi Buracman. 2017. *Aplikasi Teknologi Informasi Di Perpustakaan Sekolah: Dari Otomasi Sampai Literasi Informasi*. Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata.
- Hendrastomo, Grendi. 2018. "Dilema Dan Tantangan Pembelajaran E-Learning."
- Henilia Yulita, Koerniawan Hidajat. 2021. "Pengaruh Adopsi Inovasi E-Learning Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Dimediasi Motivasi Belajar Pada Era New Normal." *Journal of Business & Applied Management* 14(1):27-43.
- Heri Abi Buracman Hakim. 2017. *Aplikasi Teknologi Informasi Di Perpustakaan Sekolah: Dari Otomasi Sampai Literasi Informasi*. Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata.
- Ibrahim. 2018. *Inovasi Pendidikan*. Jakart: DEPDIKBUD.
- Juliasyah Noor. 2014. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Noor, Juliasyah. 2019. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2020. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suardi, Moh. 2018. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Suharsimi Arikunto. 2020. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Ulfa Fahmanisa. 2015. *Tips memahami peserta didik*. Bandung: Boenz Enterprise.